

## PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. GAJAH TUNGGAL TBK PERIODE 2012 – 2022

Shilviana Nandiva<sup>1</sup>, Andriyani Hapsari<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Correspondence		
Email: <a href="mailto:dipashilvi123@gmail.com">dipashilvi123@gmail.com</a>	No. Telp: 0895-1900-4973	
Submitted 3 Februari 2024	Accepted 4 Februari 2024	Published 13 Februari 2023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT. Gajah Tunggol Tbk Periode 2012-2022. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis linier sederhana, analisis linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji f), uji koefisien korelasi R, uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>, dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) dengan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 1,139 < t_{tabel} 2,306$ . Nilai signifikan  $0,287 > 0,05$ . *Debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (-1,781) < t_{tabel} 2,306$ . Signifikan  $0,113 > 0,05$ . Secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian uji f yang menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung} 3,578 < t_{tabel} 4,46$ . Nilai signifikan  $0,078 > 0,05$ . Dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,340 yang berarti harga saham dipengaruhi oleh *current ratio* dan *debt to equity ratio* sebesar 34,0% dan sisanya 66,0% dijelaskan atau variabel lain yang belum diteliti.

**Kata Kunci :** *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi sangat ditentukan oleh manajemen, karena manajemen merupakan proses pencapaian, pengkoordinasian, pengorganisasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan. Disinilah manajemen dibutuhkan, manajemen merupakan bagian yang dibutuhkan seluruh perusahaan disektor apapun dan memiliki enam macam manajemen yaitu Manajemen Bisnis, Manajemen SDM, Manajemen Pemasaran, Manajemen Operasional dan Manajemen Keuangan.

Manajemen keuangan mengajarkan bagaimana cara keuangan memulai dari mendapatkan dana dan menggunakan dana dengan cara yang efisien dan menguntungkan bagi perusahaan. Tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan memaksimalkan keuntungan pemegang saham dengan cara menerapkan perencanaan yang matang dalam mendapatkan hasil yang maksimal. Manfaat manajemen keuangan yaitu untuk mengontrol perencanaan keuangan perusahaan agar tertata dengan jelas bagaimana pengeluaran atau pemasukan dana bagi perusahaan, serta dapat mengelola dana asset dengan tujuan perusahaan.

**Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh *current ratio* (CR) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Gajah Tunggal Tbk?
2. Apakah ada pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Gajah Tunggal Tbk?
3. Apakah ada pengaruh *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham secara simultan pada PT. Gajah Tunggal Tbk?

**LANDASAN TEORI****Manajemen****Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas termasuk perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi yaitu manusia, financial, fisik dan informasi dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi (perpustakaan misalnya) secara efektif dan efisien. Dalam pengertian ini manajemen merupakan suatu proses dan kegiatan yang kompleks, menarik dan menantang (Griffin dalam Lasa HS, 2016:8)

**Manajemen Keuangan****Pengertian Manajemen Keuangan**

Menurut mushafa (2017:3) “manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan deviden.” Menurut Irfani (2020:11) “manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengolahan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.”

**Laporan Keuangan****Pengertian Laporan Keuangan**

Dalam memperoleh tingkat kesehatan suatu perusahaan yang baik diperlukan adanya laporan keuangan dimana adanya laporan keuangan dapat melihat atau memberikan informasi kepada pihak manajemen keuangan dalam mengembangkan perusahaan dari waktu ke waktu. Menurut Fahmi (2015:2) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.” Sedangkan menurut Hery (2015:3) “Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengiktisaran data transaksi bisnis.”

**Rasio Keuangan****Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Utami dan Firdaus (2018:59) rasio keuangan dapat memberikan suatu informasi kepada pihak manajemen perusahaan, tentang kondisi dalam presentasi dari kinerja perusahaan kepada pada investor dan kreditor. Selain itu, dengan Analisa rasio keuangan pihak manajemen perusahaan dapat membuat suatu laporan keuangan proyeksi sebagai bentuk target pencapaian.

**Current Ratio (CR)**

Menurut Agnes Sawir (2017:8) *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang salam dengan jatuh tempo utang.

Sedangkan menurut Kasmir (2018:134) “*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”

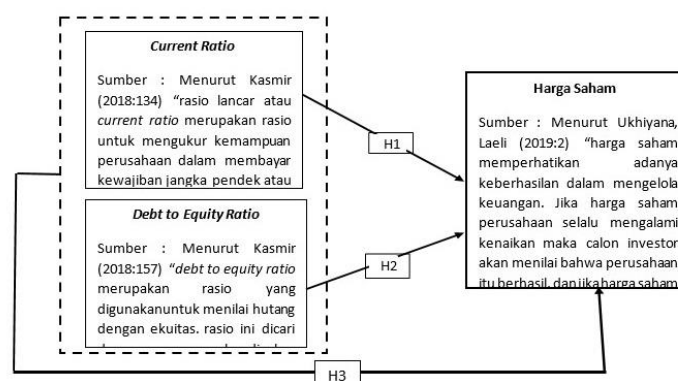
### **Debt to Equity Ratio (DER)**

Menurut Kasmir (2018:157) “*debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.” Sedangkan menurut Darya (2019) *debt to equity ratio* yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan dan berasal dari hutang modal dengan modal yang dimiliki. *Debt to equity ratio* bermanfaat untuk mengetahui dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Jumlah dana yang berasal dari pinjaman tidak boleh lebih besar dari jumlah modal yang dimiliki, agar beban perusahaan tidak bertambah. Semakin kecil *debt to equity ratio* menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi baik karena modal sendiri yang dimiliki perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan untuk hutang lancar.

### **Harga Saham**

#### **Pengertian Harga Saham**

Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal (Siregar dan Farisi, 2020). Sedangkan Menurut Musdalifah Aziz (2015:80) “Harga Saham adalah harga pada pasar rill, dan merupakan harga yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya.”



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir CR dan DER terhadap Harga Saham

Ha1 : Diduga ada pengaruh *Current ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2012-2022.

Ho1 : Diduga tidak ada pengaruh *Current ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2012-2022.

Ha2 : Diduga ada pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2012-2022.

Ho2 : Diduga tidak ada pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2012-2022.

Ha3 : Diduga ada pengaruh *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2012-2022.

Ho3 : Ha3 : Diduga tidak ada pengaruh *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2012-2022

## TINJAUAN PUSTAKA

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan melakukan pendekatan kuantitatif asosisatif yaitu melakukan pembahasan atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan pada kinerja keuangan dari segi keuangan.

Menurut Surdaryana, dkk (2020) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalah penolakan hipotesis nol (nihil). Dengan metode kuantitatif, diperoleh signifikansi antara variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

### Tempat Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah PT. Gajah Tunggal Tbk yang berlokasi di Wisma Hayam Wuruk 10<sup>th</sup> Floor. Jl Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120. Untuk tempat penelitian dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui situs resmi PT. Gajah Tunggal Tbk.

### Waktu Penelitian

Waktu penelitian dihitung dari persiapan dalam Menyusun judul dan proposal pelaksanaan penelitian, dan pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 – Desember 2023.

### Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Populasi dijadikan objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Gajah Tunggal Tbk.

### Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) “sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber dalam penelitian Dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk periode 2012-2022 yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi.

### Uji Normalitas

Bertujuan untuk melihat apakah variabel independent yaitu *current ratio* (X1) dan *debt to equity ratio* (X2) terhadap variabel dependen harga saham (Y), berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis uji statistik non panamentik *Kolmogrov-Smirnov* (KS).

### Uji Parsial (Uji T)

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 dan dasar pengambilan keputusan dalam uji parsial adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan menolak nol ( $H_0$ ), berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial (individu)

- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_0$ ) diterima dan menolak hipotesis alternatif ( $H_a$ ), berarti tidak dapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial (individu).

### Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:91) “uji statistik f (uji signifikansi simultan) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.” Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Cara pengujian simultan terhadap variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

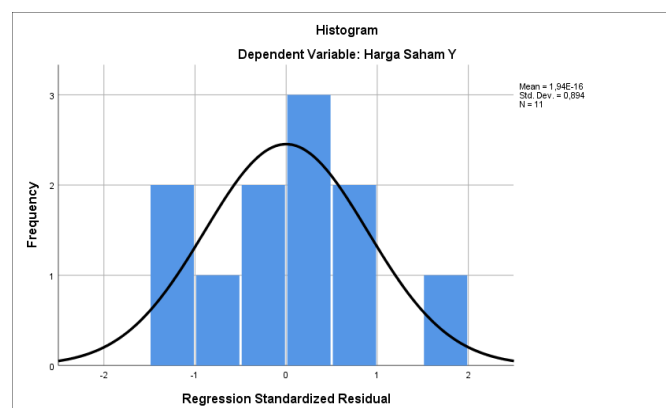
- Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:97) “koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai korelasi determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Namun, jika apabila nilai koefisien determinasi adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independent dan variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted*  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai 0.”

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

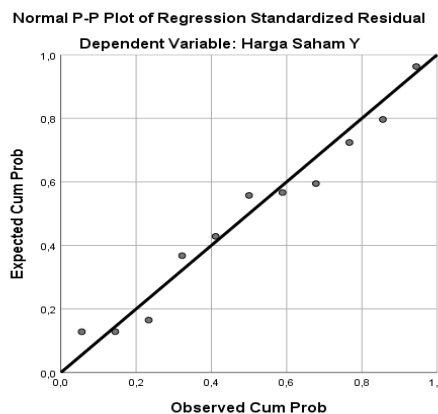
### Uji Normalitas



Sumber : data diolah SPSS 26

**Gambar 4.5 Histogram**

Berdasarkan data sebaran histogram diatas dapat dilihat bahwa sebaran data pada grafim histogram terlihat membentuk lonceng, tidak condong kekiri atau kekanan. Sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : data diolah SPSS 26

**Gambar 4.6 Normal P-P Plot**

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat tampilan grafik p-p plot dengan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Kemudian agar diketahui lebih pasti apakah uji normalitas berdistribusi dengan normal atau tidak, maka dilakukan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* atas pengambilan Keputusan dengan pedoman.

**Tabel 4.5 Uji Kolmogorov-Smirnov test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	409,58767878
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,135
	Negative	-,109
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

sumber : data diolah dari SPSS 26

Dari tabel diatas, analisis diatas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* serta angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-Tailed) sebesar 0,200. Artinya bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.



Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1254,250	1748,460		,717	,494
	Current Ratio X1	7,594	6,665	,318	1,139	,287
	Debt to Equity Ratio X2	-8,547	4,800	-,497	-1,781	,113

a. Dependent Variable: Harga Saham Y

Sumber : data dari SPSS 26

a. pengaruh *current ratio* terhadap harga saham.

Hasil uji t antara variabel (X1) terhadap Y menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 1,139 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 sehingga  $1,139 < 2,306$ . Nilai sig secara parsial sebesar 0,287 nilai lebih besar dari 0,05 sehingga  $0,287 > 0,05$ . (Ha diterima dan Ho ditolak) Maka dapat ditarik kesimpulan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

Hasil uji t antara variabel (X2) terhadap Y menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -1,781 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 sehingga  $-1,781 < 2,306$ . Nilai sig secara parsial sebesar 0,113 nilai lebih besar dari 0,05 sehingga  $0,113 > 0,05$ . (Ha diterima dan Ho ditolak) Maka dapat ditarik kesimpulan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1500620,243	2	750310,122	3,578	,078 <sup>b</sup>
	Residual	1677620,666	8	209702,583		
	Total	3178240,909	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham Y

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio X2, Current Ratio X1

Sumber : data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,078 atau lebih besar dari 0,05 (5%). Selain itu didapat juga dari hasil perbandingan antara  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  dengan jumlah sampel ( $n = 11$ ), jumlah variabel ( $k = 3$ ), taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ;  $dlf = k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan  $dlf_2 = n - k = 11 - 3 = 8$ , maka diperoleh nilai  $f_{tabel}$  sebesar 4,46.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,687 <sup>a</sup>	,472	,340	457,93295	,742
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio X2, Current Ratio X1					
b. Dependent Variable: Harga Saham Y					

Sumber : data diolah dari SPSS 26

Dari tabel diatas maka dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,340 atau 34,0% dari variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan harga saham, apat dijelaskan atau dipengaruhi oleh *current ratio* dan *debt to equity ratio*. Sedangkan sisahnya 66,0% dijelaskan atau variabel lain yang belum diteliti.

**Pembahasan Hasil****1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham**

Menurut Kasmir (2016:134) “rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban” *current ratio* yang rendah menunjukkan perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi juga belum tentu menunjukkan kondisi yang baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana yang menganggur dan dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, *current ratio* yang tinggi dikatakan baik apabila perusahaan mampu melunasi segala kewajibannya. Artinya tinggi rendahnya *current ratio* mempengaruhi keuntungan yang diperoleh dan dapat mempengaruhi minat para investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *current ratio* terhadap harga saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Menunjukkan hasil uji t diatas didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} 1,139 < t_{tabel} 2,306$  dan kesimpulan nilai signifikan  $0,113 > 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Evi Nurhandiyani dan Nurismalatri (2022) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Joshephine Pungky dan Surnarto (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pada penelitian ini *current ratio* tidak signifikan terhadap harga saham, karena kenaikan *current ratio* tidak mempengaruhi harga saham. Peningkatan rasio lancar juga dapat disebabkan oleh peningkatan jumlah kas, persediaan dan piutang.

**2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham**

Menurut Kasmir (2018:157) “*debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.”

Adanya pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham, karena apabila angka *debt to equity ratio* kecil maka hutang perusahaan dibawah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Apabila angka *debt to equity ratio* besar melebihi ekuitas perusahaan maka semakin besar hutang yang harus dibayar perusahaan. Hal ini harus diperhatikan pada para investor dalam menilai *debt to*

*equity ratio*, karena angka *debt to equity ratio* yang tinggi menyebabkan biaya bertambah dan memperkecil profit sehingga bisa menyebabkan harga saham menurun.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Menunjukkan hasil uji t diatas didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} (-1,781) < t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikansi  $0,113 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adi Misykatul Anwar (2021) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dede Hendra (2019) bahwa DER secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan *debt to equity ratio* mendorong penurunan harga saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Hal tersebut dikarenakan bertambahnya utang pada suatu perusahaan menunjukkan bertambahnya jumlah hutang atau kurangnya ekuitas.

### 3. Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Menurut Musdalifah Aziz (2015:80) “Harga Saham adalah harga pada pasar rill, dan merupakan harga yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya.”

Hasil penelitian ini dibuktikan berdasarkan output SPSS uji F dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan dari hasil uji f diatas adalah  $f_{hitung} 3,578 < f_{tabel} 4,64$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,078 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel harga saham. Artinya tinggi rendahnya tingkat *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi tingkat harga saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk.

Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Joshephine Pungky dan Surnartio (2020) yang menyatakan secara simultan CR dan DER berpengaruh terhadap Harga Saham.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk pada Periode 2012-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *current ratio* terhadap harga saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Menunjukkan hasil uji t diatas didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} 1,139 < t_{tabel} 2,306$  dan kesimpulan nilai signifikan  $0,113 > 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2012-2022.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Menunjukkan hasil uji t diatas didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} (-1,781) < t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikansi  $0,113 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2012-2022.
3. Hasil penelitian ini dibuktikan berdasarkan output SPSS uji F dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan dari hasil uji f diatas adalah  $f_{hitung} 3,578 < f_{tabel} 4,46$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,078 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel harga saham pada PT. Gajah Tunggal Tbk periode 2012-2022.

**DAFTAR PUSTAKA****Referensi Buku :**

- Agnes Sawir, 2017, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Cetakan Kelima, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Agus, S Irfani. 2020. Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Amanda, & Pratomo, W. (2013). Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan. *Ekonomi dan Keuangan*, 1(3).
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta: Kencana .
- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo
- Aziz, Musdalifah, Mintarti S., & Nadir, M (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, perilaku Investor dan Return Saham*. Ed 1. Yogyakarta: Deepublish
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh *Current Ratio, Return on Equity* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Dety Mulyati. 2017 “Manajemen Keuangan Perusahaan”. *Jurnal AKURAT.* 8(2), 62-63.
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Edison, Emron., dkk. 2016 Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta. Bandung
- Effendi, S., & Harahap, B. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Pada Harga Saham.
- Fahmi, Irham. (2015) Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Farisi, Salman, And Qahfi Romula Siregar. "Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Online Di Kota Medan." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3.1 (2020): 148-159.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, J. O. dan Chatton, M. 2016. Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: Victory Jaya Abadi.
- Griffin, Ricky W. 2016. Manajemen; edisi ketujuh jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. 2018. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kuncoro, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Musdalifah, A., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). Azis, Musdalifah, dkk. 2015. Manajemen investasi; Fundamental, Teknikal Perilaku Investor dan Return saham. Yogyakarta: Deepublish. Deepublish.
- Musthafa. (2017) Manajemen Keuangan. Andi Offset, Yogyakarta.

- Nurhandayani, Evi Dan Nurismalatri. 2022. Pengaruh Current Cr, Der, Dan Roa Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020, Jurnal Arastirma. Vol. 2, No. 1
- Prihadi, Toto (2019). Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sudaryana, Yayan. 2020. Pengaruh kualitas pelayanan, kepercayaan dan harga terhadap kepuasan konsumen pada kantor pos Indonesia (persero) Kota Tangerang. Jurnal Management Review Vol 4, No. 1. ISSN-E 2579-812X.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, V Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan hasil penelitian Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Terry, George R. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : CVHaji Masagung
- Utami, H. N., & Firdaus, I. F. A. (2018). Ecodemica. Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis, 2(1), 136–146.
- Wardiyah, M. L. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zulfikar. 2016. Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gramedia.

#### Referensi Jurnal :

- Adi Misykatul Anwar (2021). Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *retrun on asset* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun (2017-2019) JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1 No. 2 Juni 2021
- Aryaningsih, Yuni Nur, Azis Fathoni, Cicik Harini, 2016. Pengaruh Return on Asset (ROE), Return on Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri PENERBANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 80-92.
- Mujati dan Dzulqodah. 2016. Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Debt To Equity Ratio dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia DER berpengaruh terhadap harga saham. STIE PGRI Dewantara Jombang. EKSIS VoL XI No 1
- NS, J. P., & Sunartiyo, S. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Indosat, Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3).
- Prayudita Maulita dan Mujino (2019) Pengaruh CR, ROA dan DER terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. jurnal SEGMENT manajemen dan bisnis Univ. Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta Vol. 15 No, 2 Juli 2019
- Riyana, R., & Handayani, N. (2022). PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(7).

- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 66-77.
- Wardani, S., Zainuddin, & Yulianti, R. (Juni 2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Serambi Konstruktivis*, Volume 4, No.2, ISSN : 2656 - 5781.

**Internet :**

<https://finance.yahoo.com/>

(Di akses pada tanggal 23 Februari 2023)

<https://www.gt-tires.com/id/>

(Di akses pada tanggal 23 Februari 2023)